

RESPON SISWA TERHADAP METODE *PUNISHMENT* DAN *REWARD*  
KELAS VIII MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

M. ROJIB MILKHI

NIM. 2021 211 136

ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/MARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: -
NO. KLASIFIKASI	: SF PAI 17.544 MILIT
NO. INDUK	: 1721544

JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M ROJIB MILKHI

Nim : 2021 211 136

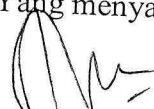
Jurusan : S1 Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **RESPON SISWA TERHADAP METODE *PUNISHMENT* DAN *REWARD* KELAS VIII MTs SALAFIYAH SYAFI'YAH PROTO**” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang berupa kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 September 2015

Yang menyatakan



**M ROJIB MILKHI**

**NIM. 2021 211 136**

**Abdul Khobir, M.Ag**  
Jl.Tulip I No.8 Perum Griya  
Tirto Asri Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, 31 Agustus 2015

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Kepada : Sdr. M Rojib Milkhi  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Setelah kami teliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : M ROJIB MILKHI  
NIM : 2021211136  
JUDUL : RESPON SISWA TERHADAP METODE *PUNISHMENT* DAN  
*REWARD* KELAS VIII MTsSS PROTO

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
ABDUL KHOBIR, M.Ag.  
NIP: 197201052000031002



**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575-412572 Fax.423418  
Email : [stainpkl@telkom.net](mailto:stainpkl@telkom.net) – [stainpkl@hotmail.com](mailto:stainpkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara:

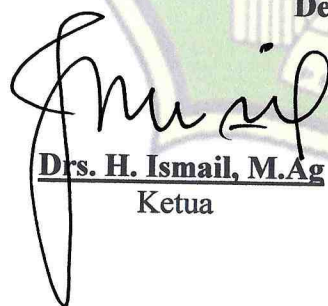
Nama : **M ROJIB MILKHI**

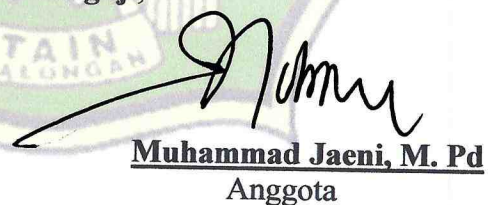
NIM : **2021211136**

Judul Skripsi : **RESPON SISWA TERHADAP METODE *PUNISHMENT*  
DAN *REWARD* KELAS VIII MTs SALAFIYAH  
SYAFFIYAH PROTO**

Yang telah diujikan pada hari rabu tanggal 22 Oktober 2015 dan dinyatakan  
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
strata satu (S<sub>1</sub>) dalam ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Drs. H. Ismail, M.Ag**  
Ketua

  
**Muhammad Jaeni, M. Pd**  
Anggota

Pekalongan, 22 Oktober 2015  
Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmaanirrahiim,*

Alhamdulillah puji syukur bagi Allah Swt yang telah memberikan segala kenikmatanNya dengan tiada tara.

Alhamdulillah skripsi ini telah terselesaikan pada waktunya. Sesuai apa yang saya dan orang tua saya harapkan. Meskipun telah terselesaikannya skripsi ini, penulis sadar bahwa penulis tak dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemampuan sendiri, namun banyak orang yang ikut membantu dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mempersembahkan karyanya kepada:

1. Kedua Orangtuaku Bapak dan Ibu terkasih tercinta yang dengan tulus mendidik, menjaga, dan menuntunku kejalan yang lurus serta tak henti-hentinya mendo'akan demi kesuksesan dan keselamatanku selama ini.
2. Kakak-kakakku tersayang yang telah memberikan dorongan do'a dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbingku yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
4. Keluarga besar MTsSS Proto yang telah bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku seangkatan 2011 terutama kelas O Reguler Sore, teman-teman KKN, dan teman-teman PPL, serta teman-temanku yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu.
6. Almamater tercinta STAIN Pekalongan, sebagai tempat dan sarana menimba ilmu yang aku banggakan.
7. Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## MOTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ

يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ.

*“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.*

(Q.S. An-Nahl: 90)



## ABSTRAK

Milkhi, Muhammad Rojib. 2015. *Respon Siswa Terhadap Metode Punishment Dan Reward Kelas VIII MTsSS Proto*. Jurusan Tarbiyah Prodi S<sub>1</sub> PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Abdul Khobir, M.Ag.

Belajar di MTsSS Proto memerlukan disiplin yang tinggi. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode *punishment* dan *reward*. Punishment dan reward dijadikan sebagai salah satu cara untuk memberi dorongan (motivasi) agar mau berbuat baik. Meskipun metode ini bukan metode yang terbaik, karena metode ini sebaiknya dijadikan metode perantara saja, namun jika diterapkan secara efektif, akan membuahkan hasil yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana proses belajar mengajar siswa MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan, bagaimana Penerapan metode punishment dan reward di MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan, dan bagaimana respon siswa MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan terhadap Penerapan metode *punishment* dan *reward* di MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses belajar mengajar siswa di MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan, untuk mengetahui penerapan metode *punishment* dan *reward* di MTsSS Proto Kudungwuni Pekalongan, dan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode *punishment* dan *reward* di MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan. Adapun kegunaan penelitian ini ada dua pertama, kegunaan teoritis memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, lembaga pendidikan, dan masyarakat ada umumnya, dan sebagai wacana pembelajaran. Kedua secara raktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan tambahan informasi bagi ara guru di MTsSS Proto Kedungwuni Pekalonga, serta masukan bagi STAIN Pekalongan guna menambah hazanah ilmiah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Terdiri dari dua variabel, yaitu variabel x (penerapan metode punishment dan reward) dan variabel y (respon siswa). Dalam mengumpulkan data digunakan teknik observasi, dokumentasi, dan angket. Untuk menganalisis data yang berupa kata-kata digunakan analisis kuantitatif. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk data yang berupa angka-angka dengan teknik analisis Distribusi Relatif dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar siswa dilaksanakan sesuai dengan kurikulum, ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah. penerapan metode *punishment* dan *reward* terhadap siswa MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan dalam kategori baik dengan prosentase 65%, dan respon siswa terhadap penerapan metode *punishment* dan *reward* siswa MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan dalam kategori baik (respon positif) dengan prosentase 65%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima, bahwa ada respon positif dari penerapan metode punishment dan reward.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kemampuan penulis sendiri, melainkan atas bantuan, dorongan, dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih atas keikhlasan dan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan berbagai kebijaksanaan guna mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah bersedia membantu, melayani, dan mempermudah mahasiswa, terutama saat pengajuan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan selama pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Wamugi, M.Ag., selaku dosen wali studi yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
5. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H., selaku kepala perpustakaan STAIN Pekalongan dan segenap staf perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah bersedia melayani dan menyediakan berbagai buku referensi yang sangat membantu mahasiswa dalam proses pembuatan skripsi.
6. Bapak Agus Thoha Ma'sun, S.H.I, selaku Kepala Sekolah di MTsSS Proto Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.



7. Segenap civitas akademik STAIN Pekalongan, yang telah memberi pelayanan dengan baik kepada mahasiswa dalam berbagai hal sehingga mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses pembuatan skripsi.

Penulis hanya bisa mengucapkan *jazakumullah akhsanal jaza' wajazakumullah khoiron katsiron*. Semoga Allah senantiasa membalas amal baiknya dengan balasan yang pantas di sisi Allah. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

*Wabillahi Taufik Walhidayah*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 25 September 2015

Penulis



**M ROJIB MILKHI**  
NIM. 2021 211 136

## DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	14
BAB II : RESPON SISWA TERHADAP METODE <i>PUNISHMENT</i> DAN <i>REWARD</i> .....	15
A. Metode <i>Punishment</i> atau Hukuman.....	15
1. Pengertian <i>Punishment</i> atau Hukuman.....	15
2. Konsep Metode <i>Punishment</i> atau Hukuman.....	18
3. Prinsip-prinsip Pemberian <i>Punishment</i> atau Hukuman.....	20
4. Tujuan Metode <i>Punishment</i> atau Hukuman.....	22
B. Metode <i>Reward</i> atau Ganjaran.....	24
1. Pengertian <i>Reward</i> atau Ganjaran.....	24
2. Konsep <i>Reward</i> atau Ganjaran.....	26
3. Prinsip-prinsip Pemberian <i>Reward</i> atau Ganjaran....	26
4. Tujuan Pemberian <i>Reward</i> atau Ganjaran.....	29
C. Akibat Penerapan Metode <i>Punishment</i> dan <i>Reward</i> .....	29
1. Metode <i>Punishment</i> atau Hukuman.....	29

	2. Metode <i>Reward</i> atau Ganjaran.....	31
BAB III	RESPON SISWA TERHADAP METODE <i>PUNISHMENT</i> DAN <i>REWARD</i> DI MTs SALAFIYAH SYAFI'iyah PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN.....	34
	A. Gambaran Umum MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.....	34
	1. Sejarah Berdirinya.....	34
	2. Letak Geografis.....	37
	3. Visi dan Misi.....	37
	4. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa.....	37
	5. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	42
	B. Penerapan Metode <i>Punishment</i> dan <i>Reward</i> di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.....	43
	C. Respon Siswa Terhadap Penerapan Metode <i>Punishment</i> dan <i>Reward</i> di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.....	44
BAB IV	: ANALISIS RESPON SISWA TERHADAP METODE <i>PUNISHMENT</i> DAN <i>REWARD</i> DI MTsSS PROTO KEDUNGWUNI PEKALONGAN.....	46
	A. Analisis Respon Siswa Terhadap Metode <i>Punishment</i> dan <i>Reward</i> di MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan	46
	B. Respon Siswa Terhadap Penerapan Metode <i>Punishment</i> dan <i>Reward</i> di MTs SS Proto.....	53
BAB V	: PENUTUP.....	60
	A. Kesimpulan.....	60
	B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel		
I	Keadaan Guru MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.....	38
II	Keadaan Tenaga kependidikan MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.....	41
III	Keadaan Siswa MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015.....	42
IV	Keadaan Sarana dan prasarana MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni Pekalongan.....	42
V	Data hasil penerapan metode <i>punishment</i> dan <i>reward</i> di MTs SS Proto Kedungwuni Pekalongan.....	43
VI	Data hasil respon metode <i>punishment</i> dan <i>reward</i> di MTs SS proto kedungwuni pekalongan.....	44
VII	Analisis Respon Siswa Terhadap Metode <i>Punishment</i> dan <i>Reward</i> di MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan.....	46
VIII	Respon Siswa Terhadap Penerapan Metode <i>Punishment</i> dan <i>Reward</i> di MTs SS Proto.....	53



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil belajar. Belajar bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil, karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan adanya motivasi yang ada pada dirinya. Ada tidaknya atau kuat tidaknya motivasi dalam diri seseorang dapat diinterpretasikan dari tingkah laku orang tersebut.

*Punishment* dan *reward* dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk memberi dorongan (motivasi) agar mau berbuat baik. Meskipun metode ini bukan metode yang terbaik, karena metode ini sebaiknya dijadikan metode perantara saja, namun jika diterapkan secara efektif, akan membuahkan hasil yang baik.<sup>2</sup> Dengan *reward*, siswa akan bermotivasi untuk melakukan kebaikan, dan dengan hukuman siswa akan berhati-hati agar tidak terjerumus pada keburukan.

---

<sup>1</sup> Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), h.104.

<sup>2</sup> Irawati Istadi, *Agar Hadiah dan Hukuman Efektif*, (Bekasi : Pustaka Inti, 2005), h.3-5



Prinsip *Punishment* dan *reward* merupakan salah satu prinsip pendidikan yang fundamental, yang diletakkan oleh agama islam dalam posisi penting. Seandainya tidak ada prinsip ini tentu tidak ada bedanya antara orang yang berbuat baik dengan orang yang berbuat buruk. Hal ini dinyatakan dalam surat Al Mu'min ayat 58, yang artinya “ dan tidaklah sama orang yang buta dengan orang-orang yang melihat, dan tidaklah (pula sama) orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal saleh dengan orang-orang yang durhaka. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran”.<sup>3</sup>

Menyelenggarakan pengajaran Al Qur'an dan ilmu-ilmu agama islam yang kegiatan belajar mengajarnya diselenggarakan secara klasikal. Metode yang digunakan antara lain hafalan, ceramah, diskusi, dan juga menerapkan pemberian ganjaran (hadiah, pujian) dan sanksi (hukuman) untuk motivasi belajar siswa.

Dalam menerapkan metode *Punishment* dan *reward*, sebetulnya pendidik berusaha untuk menumbuhkan motivasi intrinsik pada diri siswa, manakala sudah nampak hasil munculnya motivasi intrinsik pada diri siswa, metode pemberian hadiah dan hukuman bisa diakhiri.<sup>4</sup>

Oleh sebab itu, pemberian metode *Punishment* dan *reward* harus sudah direncanakan target masa berakhirnya.<sup>5</sup> Sebab itu pula, perlu dicari prinsip yang tepat dalam memberikan *Punishment* dan *reward* dalam pendidikan yang dapat menjadikan siswa termotivasi dalam belajar.

---

<sup>3</sup> QS. Al Mu'min : 58.

<sup>4</sup> Irawati Istadi, *op.cit*, h. 5.

<sup>5</sup> *Ibid*, h.5.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : Respon Siswa Terhadap Metode *Punishment* dan *Reward* Kelas VIII MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *Punishment* dan *reward* di MTsSS Proto
2. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode *Punishment* dan *reward* di MTsSS Proto

## **Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman maupun salah pengertian dalam memahami skripsi ini, terlebih dahulu penulis jelaskan pengertian dan maksud judul skripsi ini :

1. Respon

Respon adalah tanggapan dari kegiatan psikis yang meliputi presepsi, pemahaman, dan motivasi seseorang dalam memberikan pernyataan sikapnya terhadap suatu persoalan.<sup>6</sup>

2. Penerapan

Secara etimologi penerapan artinya cara pembuatan atau proses.<sup>7</sup> Sedangkan dalam kamus bahasa inggris penerapan berasal dari kata *application* yang artinya pemakaian.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>WJS. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1982), h.654

### 3. Hukuman dan ganjaran

Hukuman adalah perbuatan yang secara intensional diberikan, sehingga menyebabkan penderitaan lahir batin, diarahkan untuk menggugah hati nurani dan kesadaran si penderita atas kesalahannya.<sup>9</sup>

Ganjaran adalah alat pendidikan prefentif dan represif yang bisa menjadi pendorong atau motivasi belajar bagi murid.<sup>10</sup>

### 4. Madrasah

Madrasah adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SD, MI atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SD, MI. MTsSS Proto terletak di desa Proto Kecamatan Kedungwuni.

Jadi *punishment* adalah salah satu metode pendidikan yang dapat dilakukan oleh pendidik setelah nasehat atau teguran yang diberikan tidak mempan, dengan berbagai macam cara yang sesuai dengan tujuan pendidikan dan dilakukan demi kepentingan siswa sebagai alat menumbuhkan motivasi belajar, sedangkan ganjaran adalah salah satu metode pendidikan yang dapat dilakukan oleh pendidik dengan cara member penghargaan kepada siswa

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1180.

<sup>8</sup>Wojowasito dan WJS.Poerwodarminto, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*, (Bandung: Angkasa Offset, 1980), h. 8.

<sup>9</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidiki Teoritis*, (Bandung: PT.Mandar Maju, 1992), h.261.

<sup>10</sup> Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h.127.

dengan berbagai macam bentuk dan cara dalam rangka menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa penelitian yang berjudul “Respon Siswa Terhadap Metode *Punishment* dan *Reward* Kelas VIII MTs Salafiyah Syafi’iyah Proto” maksudnya adalah mengkaji tentang tanggapan siswa terhadap penerapan metode hukuman dan ganjaran serta pelaksanaannya.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Punishment* dan *reward* di MTsSS Proto
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode *Punishment* dan *reward* di MTsSS Proto.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, lembaga pendidikan, dan masyarakat pada umumnya.
  - b. Penelitian ini bermanfaat / berguna wacana pembelajaran.
2. Secara Praktis
  - a. Penerapan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi MTsSS Proto

- b. Tambahan informasi bagi para guru-guru dan pegawai MTsSS Proto
- c. Bahan masukan bagi STAIN Pekalongan guna menambah hazanah ilmiah.

## E. Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka ini akan membahas mengenai :

### 1. Analisis Teoritis

Hukuman sebagai salah satu alat hukuman, maksudnya ialah suatu tindakan yang menyebabkan penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dsb) sesudah terjadi pelanggaran atau kesalahan.<sup>11</sup>

Sedangkan ganjaran adalah salah satu alat pendidikan. Maksudnya ialah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.<sup>12</sup>

Jadi, *Punishment* dan *reward* merupakan reaksi dari pendidik atas perbuatan yang telah dilakukan oleh anak didik. Hukam dijatuhkan atas perbuatan-perbuatan yang tidak baik atau kesalahan yang dilakukannya. Ganjaran diberikan atas perbuatan-perbuatan atau hal-hal yang baik yang telah dilaksanakannya. Keduanya merupakan alat pendidikan.

Madrasah tsanawiyah adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 182

<sup>12</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), h.182.



kejuruan dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SD, MI atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SI/MI.

Respon adalah reaksi obyektif daripada individu terhadap situasi sebagai perangsang,<sup>13</sup> terhadap penerapan metode hukuman dan ganjaran dalam kegiatan belajar mengajar, yang meliputi respon positif dan respon negatif di MTsSS Proto.

*Punishment* dan *reward* sebagai salah satu metode yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Namun rahasia tentang pemberian *Punishment* dan *reward*, dalam dunia pendidikan anak, menjadi pertanyaan dan keresahan bagi sebagian besar orang tua. Karena mereka menerapkannya tanpa memiliki konsep yang jelas, akhirnya hasilnya buruk, dengan semakin mmburuknya perilaku anak.

Hadiah merupakan sesuatu yang diberikan kepada orang lain karena sudah bertingkah laku sesuai yang dikehendaki, yakni mengikuti peraturan dan tata tertib yang sudah ditentukan. Sedangkan hukuman merupakan sesuatu yang diberikan kepada orang lain untuk membuat agar orang lain tersebut mengalami perasaan tidak senang untuk selanjutnya mengurangi prilaku yang menyebabkan dia dihukum.<sup>14</sup>

Sekolah merupakan tempat didikan bagi anak. Tujuan dari sekolah adalah mengajar tentang mengajarkan anak untuk menjadi anak yang

---

<sup>13</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajawali, 1984), h.291

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 182.

mampu memajukan bangsa. Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa / murid dibawah pengawasan guru.

## 2. Kerangka berfikir

Agar mendapatkan respon yang positif dan dapat memotivasi siswa maka dalam menerapkan metode hukuman dan ganjaran harus bijak.

Sebagai salah satu metode, hukuman dan ganjaran mendapat respon yang positif dari siswa (peserta didik) dalam arti bisa meningkatkan motivasi belajar di sekolah sehingga mampu menguasai ilmu pengetahuan dan keagamaan untuk bekal hidup dan kehidupan di duni dan akhirat.

Supaya pemberian *Punishment* dan *reward* bisa menjadi metode yang efektif untuk memotivasi agar berbuat baik, perlu diperhatikan prinsip-prinsip pemberian *Punishment* dan *reward*, syarat-syarat penerapan, dan cara pemberian yang tepat. Jika keliru melakukannya, hukuman dan hadiah justru berubah fungsi dari obat menjadi racun yang menumbuhkan kepribadian buruk anak.

Bentuk hukuman dan hadiah di MTsSS Proto ditentukan dan disepakati bersama siswa, guru, kepala sekolah, maupun komite sekolah agar dalam pelaksanaannya bisa disadari bersama dan sebagai sarana pendidikan.

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar / mungkin salah, terbukti sampai data terkumpul.<sup>15</sup>

Bedasarkan pemahaman tersebut diatas, maka penulis mengajukan hipotesis, bahwa ada respon positif dari penerapan metode hukuman dan ganjaran yang dilaksanakan di MTsSS Proto.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.<sup>16</sup>

Sedangkan jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan. Yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

### 2. Devinisi Operasional Variabel

---

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973), h.63.

<sup>16</sup> *Ibid*, h.63.

<sup>17</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1983),h.27.

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>18</sup>

Berdasarkan pada judul penelitian ini, maka terdapat dua variabel, yaitu :

a. Variabel bebas (independent), yaitu penerapan metode *Punishment* dan *reward* sebagai variabel X, dengan indikator-indikator :

- 1) Tahapan-tahapan dan bentuk-bentuk hukuman
  - Hukuman berbentuk hukuman teguran langsung
  - Hukuman berbentuk peringatan
  - Hukuman berbentuk tugas tertulis

2) Tahapan-tahapan dan bentuk-bentuk ganjaran

- Ganjaran berbentuk hadiah
- Ganjaran berbentuk pujian

b. Variabel terikat (dependent), yaitu : respon siswa sebagai variabel Y, dengan indikator-indikator :

- 1) Respon positif
- 2) Respon negative

3. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.<sup>19</sup> Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h.99.

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 27.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 115.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII MTsSS Proto. Peneliti mengambil sampel sebagian siswa kelas VIII MTsSS Protokarena dalam kelas VIII tersebut berjumlah lebih dari 100 siswa dengan rincian sebagai berikut :

- A. Kelas VIII A berjumlah 41 siswa
- B. Kelas VIII B berjumlah 39 siswa
- C. Kelas VIII C berjumlah 43 siswa
- D. Kelas VIII D berjumlah 43 siswa
- E. Kelas VIII E berjumlah 41 siswa
- F. Jumlah keseluruhan kelas XI adalah 207 siswa.

Dengan melihat jumlah populasi yang ada diatas maka peneliti mengambil sampel secara keseluruhan sehinggann peneliti namakan dengan penelitian populasi. Hal ini peneliti lakukan sesuai dengan aturan pengambilan sampel untuk penelitian yaitu apabila obyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya dan jika obyeknya lebih besar dapat diambil 10 - 15% atau 20 - 25%.<sup>21</sup> Dalam hal ini peneliti mengambil sampel sebanyak 15 % dari 207 siswa, sehingga subjek dalam penelitian ini berjumlah 31 siswa untuk sampel penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data yang kongkrit, menggunakan metode :

- a. Observasi

---

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm. 109.



Observasi juga disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh indra.<sup>22</sup> Metode ini digunakan untuk mengobservasi terhadap letak, jarak atau situasi umum MTsSS Proto.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, rapor, buku nilai dan sebagainya.<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk mencari tentang sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, data guru, dokumen tentang penerapan hukuman dan ganjaran, serta catatan pelaksanaan pemberian hukuman dan ganjaran.

c. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>24</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang respon siswa terhadap penerapan metode hukuman dan ganjaran.

## 5. Teknik Analisa Data

---

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 146.

<sup>23</sup>*Ibid*, h.234.

<sup>24</sup>*Ibid*, h. 95.

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul menggunakan analisa kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif yaitu berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran.<sup>25</sup>

Analisa data kuantitatif, penulis gunakan untuk membuktikan hipotesis apakah ada respon atau tidak, antara metode hukuman dan ganjaran dengan motivasi siswa.

Uji hipotesis menggunakan teknik analisis Distribusi Relatif dengan rumus statistik :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi jawaban benar

N = Number of case (jumlah keseluruhan responden)

100% = Diharapkan prosentase jawaban berjumlah 100%.<sup>26</sup>

Adapun untuk menafsirkan nilai prosentase tersebut penulis menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A, kategori baik sekali
- b. Alternatif jawaban B, kategori baik
- c. Alternatif jawaban C, kategori cukup baik
- d. Alternatif jawaban D, kategori kurang baik

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h 145.

<sup>26</sup> Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991). h. 40.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi yang penulis susun ini merupakan rangkaian dari beberapa bab terdiri dari sub-sub bab.

Bab I : Pendahuluan, merupakan bab awal yang terdiri dari: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II : Penerapan metode *Punishment* dan *Reward* di MTsSS Proto, tinjauan metode tentang hukuman, ganjaran dan sekolah, yang membahas tentang : pengertian metode hukuman dan ganjaran, konsep metode hukuman dan ganjaran, prinsip-prinsip metode hukuman dan ganjaran, tujuan metode hukuman dan ganjaran, penerapan metode hukuman dan ganjaran, akibat penerapan metode hukuman dan ganjaran, membahas tentang: pengertian sekolah.

Bab III : Gambaran umum MTsSS Proto terdiri dari : sejarah MTsSS Proto, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, Tenaga pendidik dan siswa, serta keadaan sarana dan pasarana. Dan penerapan metode hukuman dan ganjaran di MTsSS Proto serta respon siswa terhadap penerapan metode hukuman dan ganjaran di MTsSS Proto.

Bab IV : Analisis penerapan metode hukuman dan ganjaran di MTsSS Proto yang meliputi : analisis penerapan metode hukuman dan ganjaran, serta analisis respon siswa terhadap penerapan metode hukuman dan ganjaran di MTsSS Proto.

Bab V : penutupan yang meliputi : kesimpulan dan saran.

**BAB V**  
**PENUTUP**



**A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang dihimpun dan dianalisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan dilaksanakan sesuai dengan kurikulum, ketentuan dan kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah.
2. Penerapan metode ganjaran dan hukuman di MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan termasuk kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket siswa pada masing-masing indikator yaitu: yang menunjukkan kategori baik dengan prosentase tertinggi yaitu indikator tahapan-tahapan dan bentuk-bentuk ganjaran: 90% siswa menyatakan pelaksanaan metode ganjaran terbentuk pujian baik sekali, 63% siswa mengatakan pelaksanaan penerpana metode ganjaran berbentuk peujian disertai acungan jempol baik, 100% siswa menyatakan pelaksanaan penerapan metode ganjaran berbentuk piala hadiah baik sekali. Sedangkan indikator tahapan-tahapan dan bentuk-bentuk hukuman: 74% siswa menyatakan pelaksanaan penerapan metode hukuman berbentuk teguran lisan dalam kategori baik, 63% siswa menyatakan pelaksanaan penerapan metode hukuman berbentuk peringatan dalam kategori baik, 63% siswa menyatakan siswa menyatakan pelaksanaan penerpan metode



hukuman berbentuk isolir terhadap siswa dalam kategori baik, 100% siswa menyatakan pelaksanaan metode hukuman berbentuk hukuman fisik terhadap siswa dalam kategori baik.

Sehingga jika dirata-rata akan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan penerepan metode ganjaran dan hukuman terhadap siswa dalam kategori baik.

3. Respon siswa terhadap penerapan metode ganjaran dan hukuman di MTsSS Proto Kedungwuni Pekalongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket siswa pada masing-masing indikator yaitu: yang menunjukkan kategori baik dengan prosentase tertinggi yaitu indikator tahapan-tahapan dan bentuk-bentuk ganjaran: 100% siswa menyatakan pelaksanaan metode ganjaran terbentuk pujian baik sekali, 69% siswa mengatakan pelaksanaan penerpana metode ganjaran berbentuk peujian disertai acungan jempol baik, 100% siswa menyatakan pelaksanaan penerapan metode ganjaran berbentuk piala hadiah baik sekali. Sedangkan indikator tahapan-tahapan dan bentuk-bentuk hukuman: 74% siswa menyatakan pelaksanaan penerapan metode hukuman berbentuk teguran lisan dalam kategori baik, 63% siswa menyatakan pelaksanaan penerapan metode hukuman berbentuk peringatan dalam kategori baik, 61% siswa menyatakan siswa menyatakan pelaksanaan penerpan metode hukuman berbentuk isolir terhadap siswa dalam kategori baik, 95% siswa menyatakan pelaksanaan metode hukuman berbentuk hukuman fisik terhadap siswa dalam kategori baik.



4. Sehingga jika dirata-rata akan diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan penerepan metode ganjaran dan hukuman terhadap siswa dalam kategori baik.

## **B. Saran**

Agar penerapan metode punishment dan reward dalam kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan lebih baik, efektif, dan dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, maka perlu dilakukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru
  - a. Dalam memberikan punishment maupun reward agar lebih bijak, sehingga sesuai dengan tujuan pemberian punishment dan reward.
  - b. Dalam memberikan punishment dan reward agar selalu berkoordinasi antar guru.
2. Siswa
  - a. Menyadari pentingnya diterapkan metode punishment dan reward.
  - b. Menyadari bahwa pemberian punishment dan reward bukan merupakan tujuan, tetapi hanya sekedar alat untuk memotivasi dalam meningkatkan hasil atau prestasi belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Saleh Abdullah. 1994. Terj. Arifin. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan al-Qur'an*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad Tafsir. 1994. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya offset.
- Al-Zuhaili, Muhammad. 2004. *Menciptakan Remaja Dambaan Allah*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armai Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Falah, Ahmad. 2010. *Hadist Tarbawi*. Kudus : Nora Media enterprise.
- Hadi. Sutrisno. 1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Irawati Istadi. 2005. *Agar Hadiah dan Hukuman Efektif*. Jakarta : Pustaka Inti.
- Istadi, Irawati. 2005. *Agar Hadiah dan Hukuman Efektif*, Bekasi : Pustaka Inti.
- Kartini Kartono. 1992. *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis*. Bandung : Mandar maju.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research social*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Kartono, Kartini. 1992. *Pengantar Ilmu Mendidikt Teoritis*. Bandung : PT.Mandar Maju.
- M. Athiyah Al Abrasyi. 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Ter. H. Bustami A. Gani dan Djohar Bahry. Jakarta : Bulan Bintang.
- Maunah Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta : Teras.

- Mursi, M. Said. 2001. *Melahirkan Anak, Masya Allah: Sebuah Terobosan Baru Dunia Pendidikan Modern*. Jakarta: Cendekia Sentra.
- Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam I*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Prayetno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Penelitian Kelompok*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Purwanto, Ngalim M. 2000 *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Quthb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung:Al Ma'arif.
- Sudijono, Anas. 1991. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sumanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rajawali.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 1990. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- W.J.S. Purwadarminta. 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Wojowasito dan Poerwodarminto W.J.S. 1980. *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*. Bandung : Angkasa Offset.

## ANGKET PENELITIAN

### IDENTITAS SISWA

Nama: .....

Kelas: .....

### Petunjuk Pengisian:

1. Berikan jawaban Anda dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang dianggap sesuai.
2. Jawaban Anda sama sekali tidak ada pengaruhnya dengan status dan keberadaan Anda di Sekolah ini.
3. Atas jawaban Anda, kami mengucapkan banyak terima kasih.

## ANGKET RESPON SISWA

### A. Respon terhadap pemberian Hukuman

1. Bagaimana pendapat Anda, jika Bapak/Ibu guru Anda memberikan teguran (ditegur), jika Anda tidak berhasil menghafal pelajaran dengan baik?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat tidak Setuju
2. Bagaimana pendapat Anda, jika Bapak/Ibu guru Anda memberikan teguran (ditegur), jika Anda tidak berhasil menjawab pertanyaan/ulangan dengan baik?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat tidak Setuju
3. Bagaimana pendapat Anda, jika Bapak/Ibu guru Anda memberikan peringatan, jika Anda tidak berhasil menghafal pelajaran dengan baik?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat tidak Setuju
4. Bagaimana pendapat Anda, jika Bapak/Ibu guru Anda memberikan peringatan, jika Anda tidak berhasil menjawab pertanyaan/ulangan dengan baik?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat tidak Setuju
5. Bagaimana pendapat Anda, jika Bapak/Ibu guru Anda memberikan Hukuman Isolir/dikucilkan/dibenci, jika Anda tidak berhasil menghafal pelajaran dengan baik?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat tidak Setuju
6. Bagaimana pendapat Anda, jika Bapak/Ibu guru Anda memberikan Hukuman Isolir/dikucilkan/dibenci, jika Anda tidak berhasil menjawab pertanyaan/ulangan dengan baik?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat tidak Setuju



7. Bagaimana pendapat Anda, jika Bapak/Ibu guru Anda memberikan Hukuman Fisik/Ta'zir, jika anda tidak berhasil menghafal pelajaran dengan baik?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat tidak Setuju
8. Bagaimana pendapat Anda, jika Bapak/Ibu guru Anda memberikan Hukuman Fisik/Ta'zir, jika anda tidak berhasil menjawab pertanyaan/ulangan dengan baik?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat tidak Setuju

B. Respon terhadap pemberian Ganjaran

1. Bagaimana pendapat Anda, jika Bapak/Ibu Anda memberikan pujian, jika anda berhasil menghafal pelajaran dengan baik?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat tidak Setuju
2. Bagaimana pendapat Anda, jika Bapak/Ibu Anda memberikan pujian, jika anda berhasil menjawab pertanyaan/ulangan dengan baik?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat tidak Setuju
3. Bagaimana pendapat Anda, jika Bapak/Ibu Anda memberikan pujian dengan acungan jempol, jika anda berhasil menghafal pelajaran dengan baik?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat tidak Setuju
4. Bagaimana pendapat Anda, jika Bapak/Ibu Anda memberikan pujian dengan acungan jempol, jika anda berhasil menjawab pertanyaan/ulangan dengan baik?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat tidak Setuju
5. Bagaimana pendapat Anda, jika Bapak/Ibu Anda memberikan hadiah berupa piala/benda/uang, jika anda berhasil menghafal pelajaran dengan baik?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat tidak Setuju
6. Bagaimana pendapat Anda, jika Bapak/Ibu Anda memberikan hadiah berupa piala/benda/uang, jika anda berhasil menjawab pertanyaan/ulangan dengan baik?
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak Setuju
  - d. Sangat tidak Setuju

## ANGKET PENERAPAN HUKUMAN DAN GANJARAN

### A. Tahapan dan bentuk-bentuk Hukuman

1. Apakah Bapak/Ibu guru Anda memberikan teguran (ditegur), jika anda tidak berhasil menghafal pelajaran dengan baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah Bapak/Ibu guru Anda memberikan teguran (ditegur), jika Anda tidak berhasil menjawab pertanyaan/ulangan dengan baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah Bapak/Ibu guru Anda memberikan peringatan, jika Anda tidak berhasil menghafal pelajaran dengan baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Apakah Bapak/Ibu guru Anda memberikan peringatan, jika anda tidak berhasil menjawab pertanyaan/ulangan dengan baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Apakah Bapak/Ibu guru Anda memberikan Hukuman Isolir/dikucilkan/dibenci, jika anda tidak berhasil menghafal dengan baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
6. Apakah Bapak/Ibu guru Anda memberikan Hukuman Isolir/dikucilkan/dibenci, jika anda tidak berhasil menjawab pertanyaan/ulangan dengan baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Apakah Bapak/Ibu guru Anda memberikan Hukuman Fisik/Ta'zir, jika anda tidak berhasil menghafal dengan baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Apakah Bapak/Ibu guru Anda memberikan Hukuman Fisik/Ta'zir, jika anda tidak berhasil menjawab pertanyaan/ulangan dengan baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

### B. Tahapan dan bentuk-bentuk ganjaran

1. Apakah Bapak/Ibu Anda memberikan pujian, jika anda berhasil menghafal pelajaran dengan baik?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah Bapak/Ibu Anda memberikan pujian, jika anda berhasil menjawab pertanyaan/ulangan dengan baik?
  - a. Selalu
  - c. Kadang-kadang







المدرسة السلفية السلفية السلفية

**MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH SYAFI' IYAH  
PROTO - KEDUNGWUNI  
TERAKREDITASI A**

Alamat : Proto Kedungwuni Pekalongan 51173 E-mail : mts\_salsaf@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**  
No : 36/MTsSS/IX/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

**Nama : M. ROJIB MILKHI**  
**N I M : 2021 211 136**  
**Mahasiswa : STAIN Pekalongan**  
**Jurusan : Tarbiyah**  
**Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah melaksanakan penelitian di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto untuk penyelesaian skripsi dengan Judul "**RESPON SISWA TERHADAP METODE PUNISHMENT DAN REWARD KELAS VIII MTs SALAFIYAH SYAFI' IYAH PROTO**" dalam waktu yang dibutuhkan.

Demikian harap menjadi maklum bagi yang berkepentingan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 September 2015

Kepala Madrasah

AGUS THOHA MA'SUN, S.H.I

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : M ROJIB MILKHI  
Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan, 28 MARET 1993  
Jenis Kelamin : Laki- laki  
Agama : Islam  
Alamat : Ds Pagumenganmas Kecamatan Karangdadap  
Kabupaten Pekalongan

### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Mc Luthfi  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Pensiun  
Nama Ibu : Hj Uhkrowiyah  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MI : SD Pagumengmas Lulus Tahun 2005  
SMP/MTs : MTsSS Proto Lulus Tahun 2008  
SMA/MA/SMK : MAN 01 Pekalongan Lulus Tahun 2011  
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan